

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan olahan data, maka didapatkan besaran pengaruh penerapan model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar siswa atau yang disebut dengan (r_{xy}) sebesar 0,730 dan jika dimasukkan kedalam interpretasi koefisien korelasi product moment maka angka yang didapat ini berada pada interval koefisien 0,60-0,799 dan berada pada kategori tinggi. Didapatnya besaran angka tersebut diatas menandakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PKn kelas X SMA Pencawan Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Selanjutnya untuk menguji kesignifikanannya maka dilakukan uji t. Dari daftar distribusi t, untuk $dk=22$, diperoleh harga t tabel sebesar 2,074 pada taraf signifikan 0,025, sehingga t hitung $>$ t tabel yakni $5,033 > 2,074$. Berdasarkan hal diatas maka H_0 dapat ditolah dan H_a diterima. Maka, hipotesis kerja (H_a) penelitian “terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Take And Give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn Kelas X SMA Pencawan Medan Pada Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diterima”. Berdasarkan hal yang diungkapkan diatas maka terjawab sudah rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini.

Berdasarkan olahan data yang dilakukan pada skor past test, maka didapat total skor sebesar 2150 dari 24 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui bagaimana perubahan hasil belajar siswa

maka dapat dilakukan dengan mencari nilai rata-rata siswa. Dari olahan yang dilakukan maka didapatkan nilai rata-rata sebesar 89,58 dan berada pada interval baik. Olahan data yang dilakukan pada post test tentu telah menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah memakai model pembelajaran *take and give*.

Take and give adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang didalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa masing-masing. Kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada, lalu diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada pada dirinya dan ia terima melalui kawan pasangannya.

Berdasarkan prosedur pembelajaran diatas maka dapat dikatakan bahwa penerapan model ini mengharapkan bahwa siswa tidak hanya mendengar informasi dari temannya tetapi juga berusaha memberikan masukan baik berupa pendapat atau teori yang ia ketahui mengenai topic yang diberikan kepadanya. Dengan demikian maka siswa dituntut untuk aktif dalam mencari tahu mengenai topik yang dibahasnya.

Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *take and give* mampu menjadikan siswa untuk berani tampil dalam pengeluaran pendapatnya ditengah kelas dan siswa banyak mendapat informasi diluar dari buku pegangan mereka. Model pembelajaran *take and give* merupakan model pembelajaran yang paling baik untuk digunakan dalam pembelajaran Pkn.

Karena siswa di SMA Swasta pencawan Medan banyak menyukai model ini sehingga mereka lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan.

Penggunaan model pembelajaran Take And Give juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor post test para siswa yang tinggi bahkan banyak siswa menjawab semua soal post test dengan benar dan memperoleh nilai yang maksimal. Siswa mengatakan lebih mudah dan menyenangkan untuk memahami pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Take And Give dari pada model yang lainnya yang dipakai guru mereka.

Dalam hal pengajaran, penerapan model pembelajaran merupakan cara-cara pengajaran yang dilakukan guru dengan terlebih dahulu menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dalam kelas agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give maka dapat dikatakan bahwa penerapan model ini mengharapakan bahwa siswa tidak hanya mendengar informasi dari temannya tetapi juga berusaha memberikan masukan baik berupa pendapat atau teori yang ia ketahui mengenai materi atau soal yang diberikan kepadanya. Dengan demikian maka siswa dituntut untuk aktif dalam mencari tahu mengenai topic yang dibahasnya.

Dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan model pembelajaran take and give merupakan salah satu model pembelajaran yang akan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif mengingat belajar akan lebih bermakna jika fungsi kognitif, afektif dan psikomotor dapat bekerja

bersama-sama. Dalam model pembelajaran take and give siswa belajar untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya secara baik dengan cara saling bertukar informasi dengan temannya.

Pembelajaran kewarganegaraan dengan model take and give akan merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adanya pengalaman-pengalaman siswa dan pengetahuan awal siswa sebelumnya akan bisa dituangkan dalam pelajaran kewarganegaraan. Dalam perancangan pembelajaran model pembelajaran take and give dirancang berdasarkan pengembangan silabus dan implementasi dalam pembelajaran kurikulum.

Sehingga untuk mencapai hasil belajar pendidikan kewarganegaraan yang optimal model pembelajaran take and give cocok digunakan, sebab model pembelajaran take and give menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadikan peserta didik lebih aktif untuk berpendapat.

Model pembelajaran Take and Give mengacu kepada sejumlah prinsip dasar pembelajaran. Prinsip-prinsip dasar pembelajaran yang dimaksud adalah prinsip belajar aktif (student active learning), kelompok belajar kooperatif, dan mengajar yang reaktif.

Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar Pkn dengan ada hubungannya yang ditunjukkan oleh r_{xy} sebesar 0,730 yang tergolong kategori tinggi.

B. Saran

1. Kepada guru hendaknya menggunakan model pembelajaran Take and give pada materi yang dianggap cocok dan sesuai agar kualitas pembelajaran dapat lebih baik.
2. Guru hendaknya memiliki kemauan untuk selalu meningkatkan kualitas megajarnya dengan model pembelajaran take and give sehingga siswa dalam proses belajar mengajar dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan dengan terus menambah ilmu dan mencari informasi yang baru dan berguna untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Guru menempati posisi yang utama dan penting dalam pendidikan sehingga hendaknya guru memiliki dedikasi yang tinggi guna tercapai tujuan pendidikan nasional.
4. Dalam upaya pembelajaran siswa, guru harus memiliki fungsi yang multiperan sehingga mampu menciptakan hasil belajar mengajar yang efektif.
5. Guru juga seyogianya menjadi panutan bagi siswa dan masyarakat sekitar.
6. Kepada peneliti lainnya yang ingin meneliti yang berhubungan dengan model pembelajaran Take and give agar dapat mengikutsertakan variabel yang lebih kompleks.